

**HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK DENGAN TIMBULNYA TANDA-TANDA
SMOKER'S MELANOSIS DI LINGKUNGAN POKKO KECAMATAN ANREAPI
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

Nurisriani & Andan Firmansyah

Merokok masih merupakan masalah kesehatan dunia karena dapat menyebabkan berbagai penyakit bahkan kematian, merokok sudah menjadi kebiasaan yang lazim ditemui dalam kehidupan sehari-hari yang meluas di masyarakat. Ironisnya sebagian besar perokok justru berasal dari golongan ekonomi yang rendah dimana prevalensi perokok pada petani lebih besar dibandingkan pekerjaan yang lain. Bagian mukosa mulut yang terpapar asap rokok dapat menyebabkan terjadinya *Smoker's Melanosis*. Untuk mengetahui hubungan kebiasaan merokok dengan timbulnya tanda-tanda *Smoker's Melanosis* di lingkungan Pokko Kecamatan Anreapi, analitik dengan rancangan *cross sectional*, populasi yaitu seluruh masyarakat yang merokok aktif di lingkungan Pokko Kecamatan Anreapi yang memenuhi kriteria Inklusi. Sampel penelitian ini 64 responden yang didapat dengan menggunakan teknik *Simpel random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner kebiasaan merokok dengan lembar observasi pemeriksaan rongga mulut. Hasil penelitian uji statistik menggunakan *Chi Square* pada tingkat kemakmuran $\alpha = 0,05$ dimana hasil penelitian diperoleh $p : 0,000$ yang menunjukkan $p < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$. terdapat hubungan yang bermakna antara hubungan kebiasaan merokok dengan timbulnya tanda-tanda *Smoker's Melanosis* di lingkungan Pokko Kecamatan Anreapi. Saran masyarakat yang merokok maupun yang tidak merokok diharapkan agar dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut lebih baik lagi.

Kata kunci : kebiasaan merokok, timbulnya tanda-tanda smoker's melanosis

Smoking that is a problem for health in the world because can cause anything disease and we can kill because of that, smoking that's a habit for some people in their dayly life and for the societies. Ironically most smokers actually comes from the low economic. The prepalence of smokers in the farmer bigger than another jobs. Part of the oral mucosa are exposed the second smoker can cause the smoker's. The aims of the research to know the relationship smoking habit with signs smoker's melanosis in neighborhood pokko anreapi district polewali mandar. this is analysis with cross sectional, population people smooking active meet inclusion criteria. This research smple 64 respondent with using Simpel random sampling the instrument that using questionnaire a smoking habit with pieces observation in mouth cavity. The results of the statistical test using chi square test a $\alpha = 0,05$ then the $p : 0,000$ this means that the value of $p < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$. The conclusion is have the relationship between relationship smoking habit with signs smoker's melanosis in neighborhood pokko anreapi district polewali mandar. Advice for this research, the societies for the passive or active smoker's we hope that can sate our health likes our tooth and mouth for be bette

Keywords : Smooking habit, signs smoker's melanosis

PENDAHULUAN

Perilaku merokok merupakan suatu hal yang fenomenal. Hal ini ditandai dengan jumlah perokok yang terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun. *World health organization* (WHO) pada tahun 2008 menyebutkan, Indonesia menempati urutan ketiga konsumsi rokok di Asia dengan jumlah perokok mencapai 146 juta jiwa. WHO menyebutkan bahwa konsumsi di Indonesia mencapai 230 miliar batang pada tahun 2008. Data dari *tobacco support center* (TCSC) menegaskan bahwa jumlah perokok di Indonesia mencapai lebih dari 60 juta orang dengan konsumsi rokok yang mencapai 240 milyar per tahun (Wijaya,2011).

Menurut hasil riset yang dilakukan *World Health Organization* (WHO), pada tahun 1991 di Amerika Serikat, sekitar 26 % penduduk dewasa

pencandu rokok, sedangkan di negara lain, persentase perokok lebih tinggi. Akhir-akhir ini, di negara maju telah terjadi penurunan konsumsi rokok, seperti di Inggris berkurang 25 %, di AS dan Kanada 9 %, dan Australia 6 %. Para ahli yang telah melakukan penelitian ilmiah memperoleh hasil bahwa merokok adalah penyebab utama dari berbagai macam penyakit di seluruh dunia yang sebenarnya dapat dicegah. Menurut perkiraan WHO, jumlah kematian akibat merokok di seluruh dunia menjelang tahun 2003 mencapai 10 juta orang per tahunnya, tidak kurang dari 70 % terjadi di negara-negara berkembang. WHO juga memkirakan 1,1 miliar penduduk dunia adalah perokok dan 800 juta di antaranya terdapat di negara berkembang.

Dari data WHO pada tahun 2008, Indonesia menduduki peringkat

sebagai negara dengan konsumsi rokok terbesar nomor 3 setelah China dan India, berada di atas Rusia dan AS. Sekitar 65 juta penduduk Indonesia merokok atau 28 % dari jumlah penduduk Indonesia menghabiskan 225 miliar batang rokok per tahun. Menurut data tahun 2004, 70 % atau sekitar 141,44 juta jiwa penduduk Indonesia adalah perokok aktif dan banyak yang masih berstatus sebagai mahasiswa.

Smoker's melanosis tampak sebagai bercak berwarna cokelat difus, berbentuk datar, dan tidak teratur yang ukurannya beberapa sentimeter. Biasanya terdapat pada gingiva anterior labial dan mukosa pipi, daerah-daerah rawan lain termasuk mukosa bibir, palatum, lidah, dasar mulut dan bibir. Pigmentasi yang dikaitkan dengan merokok pipa terjadi mukosa bukal. Pada beberapa orang menggunakan rokok seperti rokok putih

yang ditempatkan pada kavitas mulut, akan menunjukkan pigmentasi pada palatum keras. Derajat pigmentasi berkisar dari coklat muda sampai tua. Pigmentasi pada mukosa mulut berhubungan dengan lama merokok dan jumlah rokok yang dihisap. Biasanya dijumpai fokus coklat tua yang tersebar asimetris yang disertai gigi-gigi yang mengalami perubahan warna menjadi coklat halitosis. (Agusraka lisa, 2015).

Berdasarkan uraian diatas, maka muncul suatu permasalahan yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengetahui penyebab *Smoker's Melanosis*, sehingga perlu dilakukan penelitian khususnya dilingkungan Pokko. Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang kebiasaan merokok

yang dapat menyebabkan timbulnya tanda-tanda *Smoker's Melanosis*.

Salah satu lingkungan atau kelurahan yang ada dikecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar yang memiliki kepala keluarga sebanyak 245 terdiri dari penduduk laki-laki berjumlah 456 dan perempuan berjumlah 459 jiwa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dirumah penduduk yang menjual macam macam jenis rokok pada tanggal 28, Januari 2016 di Lingkungan Pokko Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar dari 10 pembeli rokok yang di observasi didapatkan 4 pemuda dan 2 orang tua tersebut biasa mampu menghabiskan 1 bungkus rokok atau 16 batang lebih perharinya, dan 3 pemuda lainnya hanya biasa menghabiskan 8 - 12 batang perharinya, dan ada juga 1 orang anak sekolah yang membeli rokok

batangan hanya biasa menghabiskan 3 - 4 batang saja perharinya dan setelah dilakukan observasi 6 orang yang merokok selama 10 tahun lebih dan menghabiskan kurang lebih 10 batang perharinya dan diantaranya terdapat tanda-tanda *Smoker's Melanosis* yaitu bercak berwarna coklak difus. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “hubungan kebiasaan merokok dengan timbulnya tanda-tanda *Smoker's Melanosis* dilingkungan Pokko Kecamatan Anreapi”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini termasuk penelitian *deskriptif analitik* dengan desain studi *cross sectional* dimana data yang menyangkut variabel bebas atau resiko yaitu suatu rancangan yang mengkaji hubungan variabel

independen, dengan variabel dependent pada saat yang bersamaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang merokok aktif dilingkungan Pokko Kecamatan Anreapi. Dengan jumlah keseluruhan 173 orang

Penelitian ini menggunakan teknik *Simpel random sampling* atau pengambilan sampel secara gugus

bertahap. *Simpel random sampling* ialah teknik pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi. Cara ini dilakukan bila anggota populasinya homogen kemudian sampel diambil secara acak. Populasi dalam penelitian ini ialah 173 orang yang berumur > 15 tahun.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan usia pada masyarakat lingkungan Pokko Kecamatan Anreapi.

No.	Usia	Jumlah responden	Persentase (%)
1	15-25 tahun	11	17,2 %
2	26-35 tahun	24	37,5 %
3	> 36 tahun	29	45,3 %
Jumlah		64	100 %

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel 4.1 diatas usia 26-35 tahun sebanyak 24 orang menunjukkan bahwa distribusi usia (37,5%) dan yang berusia > 36 tahun responden yang berusia 15-30 tahun sebanyak 29 orang sebanyak 11 orang (17,2%) kemudian (45,3%).

Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin masyarakat lingkungan Pokko Kecamatan Anreapi.

No.	Jenis kelamin	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	64	98,4 %
2	Perempuan	1	1,6 %
Jumlah		64	100 %

Sumber : data primer 2016

2 menunjukkan bahwa responden laki sebanyak 64 orang (98,4%) dan pada Lingkungan Pokko Kecamatan terendah adalah berjenis kelamin Anreapi pada saat pengumpulan data perempuan sebanyak 1 orang (1,6%). dengan distribusi tertinggi adalah laki-

Tabel 4.3 Distribusi reponden berdasarkan kategori lamanya mengisap rokok pada Lingkungan Pokko Kecamatan Anreapi

No.	Lama merokok	Jumlah responden	Persentase (%)
1	< 10 tahun	14	21,9 %
2	> 11 tahun	50	78,1 %
Jumlah		64	100 %

Sumber : data primer 2016

Berdasarkan tabel 4.3 sebanyak 14 orang (21,9%) sedangkan berdasarkan kategori lamanya sebagian besar responden yaitu 50 orang menghisap rokok menunjukkan bahwa (78,1%) sudah >11 tahun mengisap lamanya merokok reponden < 10 tahun rokok.

Tabel 4.4 Distribusi responden berdasarkan hasil pemeriksaan tanda-tanda *Smoker's Melanosis* pada Lingkungan Pokko Kecamatan Anreapi

No.	<i>Smoker's Melanosis</i>	Jumlah responden	Persentase (%)
1	ADA	47	73,4 %
2	TIDAK ADA	17	26,6 %
Jumlah		64	100 %

Sumber : data primer 2016

Berdasarkan tabel 4.4 *Smoker's Melanosis* menunjukkan bahwa berdasarkan kategori tanda-tanda Adanya tanda-tanda *Smoker's Melanosis*

sebanyak 47 orang (73,4%) sedangkan tanda *Smoker's Melanosis* yaitu 17 responden yang tidak adanya tanda- orang (26,6%).

Tabel 4.5 Hubungan kebiasaan merokok dengan timbulnya tanda-tanda *Smoker's Melanosis* di Lingkungan Pokko Kecamatan Anreapi.

No	Lama merokok	Tanda-tanda <i>Smoker's Melanosis</i>				jumlah		p-value
		ADA		TIDAK ADA		F	%	
		F	%	F	%			
1	< 10 tahun	2	14,3	12	85,7	14	100,0	0,00
2	> 11 tahun	45	90,0	5	10,0	50	100,0	
Jumlah		47	73,4	17	26,6	64	100,0	

Distribusi responden berdasarkan

Berdasarkan *Chi-square* dengan

hubungan kebiasaan merokok dengan timbulnya tanda-tanda *Smoker's Melanosis* di Lingkungan Pokko Kecamatan Anreapi sebanyak 47 orang (73,4 %) dan responden yang tidak terdapat tanda-tanda *Smoker's Melanosis* sebanyak 17 orang (26,6 %).

nilai kemakmuran $\alpha = 0,05$ dimana hasil penelitian diperoleh $p : 0,000$ yang menunjukkan $p < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan ada hubungan hubungan kebiasaan merokok dengan timbulnya tanda-tanda *Smoker's Melanosis* di Lingkungan Pokko Kecamatan Anreapi.

PEMBAHASAN

Penelitian menunjukan bahwa Masyarakat Lingkungan Pokko Kecamatan Anreapi yang merokok selama > 10 beresiko besar mengalami timbulnya tanda-tanda *Smoker's Melanosis* di bandingkan masyarakat yang baru merokok < 10 tahun.

Pada penelitian ini paling banyak perokok dengan lama merokok >11 tahun ditemukan sebanyak 45 orang (90,0%) hasil ini berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Melda yang menunjukkan jumlah perokok yang paling banyak dengan lama merokok >10 tahun sebesar 88 orang (80,0%).

Hasil penelitian ini bisa kita lihat dan menyimpulkan bahawa perokok yang merokok > 11 tahun lebih rentang terkena tanda-tanda *Smoker's Melanosis* dikarnakan organ yang paling pertama

terkena paparan hasil pembakatan rokok yang mengakibatkan pigmentasi pada mukosa mulut dengan peningkatan produksi melamin.

Adapun yang bisa terkena bukan hanya laki-laki, penelitian ini menunjukan perempuan juga bisa terkena *Smoker's Melanosis* dikarnakan perempuan juga ada yang merokok > 11 tahun dan menghabiskan rokok sebanyak \pm 9-16 batang perharinya atau perokok berat.

Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Melda (2014) tentang prepalensi *Smoker's Melanosis* pada kalangan petani menunjukkan dari 110 orang subjek penelitian yang diperiksa, prevalensi smoker's melanosis pada kalangan petani sebanyak 94 orang (85,5 %). Kejadian *Smoker's Melanosis* paling banyak dijumpai pada perokok yang merokok dengan jenis rokok putih

sebanyak 47 orang (42,7%). Kejadian Smoker's Melanosis paling banyak dijumpai pada lama merokok > 10 tahun sebanyak 88 orang (80,0%).

Penelitian ini juga didukung oleh muhammad N.(2011) Pakistan,menunjukkan bahwa adanya hubungan antara lama merokok dengan distribusi pigementasi oleh efek panas dari asap tembakau pada jaringan mulut atau efek langsung dari nikotin yang merangsang melanocytes yang terletak disepanjang sel-sel basal epitel untuk menghasilkan melanosomes sehingga mengakibatkan deposisi peningkatan melamin. Hal ini disebabkan ronggal mulut merupakan bagian tubuh yang pertamakali terpapar asap rokok, sehingga mulut menjadi tempat penyerapan hasil pembakaran rokok yang utama. Efek merokok yang timbul dipengaruhi oleh jenis rokok yang

dihisap, lama merokok, jumlah rokok yang dihisap, dan cara menghisap rokok

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “hubungan kebiasaan merokok dengan timbulnya tanda-tanda *Smoker's Melanosis* di Lingkungan Pokko Kecamatan Anreapi” diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian untuk lamanya menghisap rokok menunjukkan bahwa lama merokok reponden > 11 tahun yaitu 50 orang (78,1%). Adapun tanda-tanda Umum *Smoker's Melanosis* yaitu Perubahan warna yang khas pada permukaan mukosa mulut yang tampak sebagai bercak berwarna coklak difus, berbentuk datar, dan tidak teratur yang ukuranya beberapa sentimeter dan kejadian *smoker's melanosis* paling

banyak dijumpai pada lama merokok > 11 tahun sebanyak 45 orang (90,0%). Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa ada hubungan hubungan kebiasaan merokok dengan timbulnya tanda-tanda *Smoker's Melanosis* di Lingkungan Pokko Kecamatan Anreapi, dengan hasil uji *Chi-square* yang diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$.

SARAN

Bagi peneliti Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengalaman dalam hal mengadakan riset sehingga akan terpacu untuk meningkatkan potensi diri sehubungan potensi diri sehubungan dengan penanggulangan kebiasaan

merokok. dan hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.

Bagi petugas pelayanan Petugas kesehatan baik dari Dinas Kesehatan maupun petugas yang ada di pelayanan kesehatan lebih intensif dalam memberikan informasi berupa penyuluhan kepada masyarakat ataupun tenaga kerja lainnya tentang bahaya rokok.

Bagi Lingkungan Pokko Kecamatan Anreapi Hasil penelitian akan bermanfaat bagi Masyarakat khususnya dilingkungan Pokko Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar.

DAFTAR PUSTAKA

- Heryani.2014. Bab II tinjauan pustaka.pdf. diakses tanggal Di akses tanggal 7 Desember 2015
- Mubeen K, 2013. Hubungan kebiasaan merokok dengan terjadinya *smoker's Melanosis* pada kalangan petani di desa tutuyan 1 Kecamatan tutuyan kabupaten Bolaang mongondow timur
- Abrahamsson, 2006. Hubungan kebiasaan merokok dengan terjadinya *smoker's Melanosis* pada kalangan petani di desa tutuyan 1 Kecamatan tutuyan kabupaten Bolaang mongondow timur
- Dinkes Propinsi Sulbar,2010. Hubungan antara perilaku merokok pada anggota kepolisia dengan gangguan pola tidur (insomnia) di Polres polewali kabupaten polewali mandar. Skripsi.
- Baron dkk, 2006.Syamwongtani.blogspot.com. Di akses tanggal 12 Desember 2015
- Melda, 2014 . SKRIPSI, fakultas kedokteran gigi Universitas hasanuddin Makassar.
- Jaya Muhammad, 2009.Dalam SKRIPSI Nur Isriani 2010, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Generasi Polewali Mandar
- Aldi Suandi, 2015. Dalam SKRIPSI Hubungan Antara Perilaku Merokok Pada Anggota Kepolisian Dengan Gangguan Pola Tidur(*Insomnia*) Di Polres Polewali Kabupaten Polewali Mandar, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Generasi Polewali Mandar
- Ardyan Gilang Rahmadhan, 2010. Buku Serba Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut
- Zulfiana Dewi Yosadi, 2015. Jurnal Keperawatan. Hubungan

Kebiasaan Merokok Dengan Terjadinya
Smokers Melanosis Pada Kalangan
Petani Desa Tutuyan

Tutuyan Kabupaten Bolaang
Mongindow Timur
1 Kecamatan